

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproses bahan barang jadi dari bahan baku yang kemudian akan dijual kepada pelanggan. Perusahaan sektor manufaktur di Indonesia terdiri dari sektor industri bahan baku, industri barang jadi. Perusahaan yang lambat beradaptasi dengan teknologi digital dan otomatisasi tertinggal dalam persaingan. Selain itu, biaya investasi dalam teknologi seringkali tinggi, dan tidak semua perusahaan mampu menyesuaikan diri dengan cepat. Perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban ekonomi terhadap *shareholder* (pemegang saham), tetapi juga memiliki kewajiban sosial terhadap *stakeholder* (pemangku kepentingan) yang melibatkan beberapa pihak, meliputi karyawan, pemasok, investor, kreditor, masyarakat, pemerintah dan kompetitor.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia di bayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut di jual. Nilai perusahaan merupakan persepektif investor terhadap tingkat keberhasilan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Hal ini mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan. oleh karna itu tingginya harga saham

membantu menarik investor menanamkan modalnya, suatu perusahaan yang *go public* bertujuan untuk mensejahterakan pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan (PBV) pada harga saham (Muhammad, 2024).

Menurut (Alifian & Susilo, 2024) nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang ingin dicapai organisasi tujuan untuk memproduksi barang jadi dan atau jasa untuk dijual. Ada beberapa yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya yang dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan yang menarik minat investor untuk berinvestasi agar memberikan kepastian bagi investor untuk jangka panjang, sedangkan bagi pihak yang memberi pinjaman kepada nilai perusahaan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban membayar utangnya sehingga pihak pemberi pinjaman tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjamannya kepada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan penting karena kemakmuran pemegang saham yang tinggi akan mengikuti nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan meningkat seiring dengan harga saham. Harga kurs saham, yang merupakan cerminan dari *capital market price*, pengelolaan aset, serta keputusan investasi, mewakili kekayaan perusahaan dan pemegang saham. Perusahaan harus mampu mempertahankan atau menciptakan keunggulan kompetitif dengan memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan

keuangannya agar dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat di pasar domestik dan internasional **(Zunaidah et al., 2024)**.

Era globalisasi saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam bisnis. Persaingan di dalam dunia bisnis yang semakin ketat akan memberikan dampak positif dan negatif terhadap perusahaan baik perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan besar. Didalam persaingan yang semakin meningkat baik dipasar maupun di pasar internasional menuntut perusahaan untuk dapat mempertahankan atau memperoleh keuntungan kompetitif dengan cara memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan finansial manajemen. Sub sektor *Food & Beverage* merupakan sub sektor industri yang akan mengalami pertumbuhan sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatannya. Dengan bertumbuhnya tingkat pendapatan masyarakat maka akan meningkatkan jumlah kebutuhannya terhadap *Food & Beverage* **(Nurmala et al., 2023)**.

Menurut **(Sugiarti et al., 2023)** nilai perusahaan adalah kinerjanya yang tercermin dari harga saham yang diciptakan oleh permintaan dan penawaran pasar modal, yang mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Dalam menjalankan bisnis, nilai perusahaan memainkan peran penting. Nilai perusahaan juga menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh.

Menurut (Setiawati et al., 2023) nilai perusahaan merupakan manajemen mengelola perusahaan, apakah baik atau buruk. Kinerja perusahaan merupakan suatu pencapaian yang ingin dicapai oleh perusahaan dan biasanya ditunjukkan dengan nilai perusahaan yang baik, dengan melihat nilai perusahaan yang ditampilkan oleh investor perusahaan atau pengguna laporan keuangan dapat mengetahui apakah operasi perusahaan dalam mengelola aset, liabilitas dan pemerataan telah berjalan dengan baik.

Tabel 1. 1
Data Nilai Price to Book Value (PBV) Perusahaan
Food & Beverage tahun 2019-2023

NO	Kode Perusahaan	<i>Price to Book Value</i>					Rata-rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	AALI	1.48	1.23	0.86	0.69	0.6	0.97
2	ADES	1.09	1.23	2	3.73	3.3	2.27
3	BISI	1.36	1,26	1.09	1.57	1.39	1.35
4	BUDI	0.36	0.34	0.58	0.7	0.79	0.55
5	CAMP	2.35	1.85	1.67	1.91	2.48	2.05
6	CEKA	0.88	0.84	0.81	0.76	0.67	0.79
7	CLEO	8.53	6.71	5.63	5.62	5.63	6.40
8	CPIN	5,10	4,58	3.88	3.52	3.05	3.48
9	CSRA	4.08	14.44	5.85	2.45	0.99	5.56
10	DLTA	4.49	3.45	2.96	3.06	3.02	3.40
TOTAL		24.62	30.09	25.33	24.01	21.92	26.84
RATA-RATA		2.462	3.009	2.533	2.401	2.192	2.68

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Dari data yang diperoleh pada tabel 1.1 maka diambil kesimpulan dari rata-rata hasil *Price to Book Value* (PBV) konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2023 adalah sebesar 2,68%.

Rata-rata nilai perusahaan tahun 2019 adalah sebesar 2,462%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 3,009%, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2,533%, tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,401% dan pada tahun 2023 penurunan sebesar 2,192%. Menurunnya nilai PBV perusahaan manufaktur diduga akibat kinerja perusahaan menurun yang menyebabkan nilai perusahaan ikut turun.

Menurut **(Sabakodi & Andreas, 2024)** struktur modal merupakan kemampuan perusahaan dalam melakukan pemenuhan kebutuhan ketika terjadi likuiditas. Sehingga konsep struktur modal suatu perusahaan dapat dipahami sebagai kemampuannya untuk melunasi utang-utangnya dalam jatuh tempo tertentu.

Menurut **(Saragih & Hariani, 2023)** struktur modal adalah jumlah dana yang relatif besar dan terikat dalam jangka waktu panjang, sehingga lebih bersifat strategi bagi perusahaan bagaimana perusahaan melakukan keputusan investasi, bagaimana perusahaan dapat menentukan nilai aset untuk menginvestasikannya. Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal suatu perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya.

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan **(Rossa et al., 2023)**.

Struktur modal merupakan campuran hutang dan ekuitas untuk membiayai operasi perusahaan telah diteliti secara luas. Struktur modal biasanya diproksikan sebagai rasio total hutang terhadap total aset karena penekanan ditempatkan pada komponen hutang dari struktur modal. Penentu struktur modal masih menjadi teka-teki sampai saat ini bahkan setelah lebih dari 60 tahun penelitian tentang struktur modal (**Thakur et al., 2024**).

Struktur modal merupakan persentase jenis modal yang digunakan oleh perusahaan yang terdiri dari utang (*debt*) dan modal saham (*equity*) untuk mendanai operasional perusahaan. Pemilihan penggunaan utang atau ekuitas mengandung risiko yang mempengaruhi nilai perusahaan. Peran struktur modal adalah penentuan struktur modal yang optimal secara tepat memungkinkan manajemen perusahaan untuk memaksimalkan kapitalisasi perusahaan (**Brusov & Filatova, 2023**).

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya Penelitian yang dilakukan (**Susanti et al., 2023**) hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek, populasi dan sampel penelitian, periode penelitian, alat ukur dan hasil penelitian (**Damayanti et al., 2023**).

Pertumbuhan laba dapat diartikan sebagai persentase kenaikan yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Stabilitas laba dalam perusahaan sangat

diperhatikan oleh para investor, karena jika investor ingin menanamkan modalnya untuk saham, di harapkan dimasa yang akan datang investor memperoleh laba di setiap periodenya. Setiap tahunnya laba perusahaan tidak dapat dipastikan naik atau turun, namun jika laba tersebut mengalami penurunan, maka dapat dipastikan bahwa citra perusahaan tersebut kurang baik dan itu juga dapat mempengaruhi apakah investor mau menanamkan modalnya dengan cara membeli saham kepada perusahaan tersebut.

Menurut **(Surenjani et al., 2023)** pertumbuhan laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukkan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pertumbuhan laba mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan yang berorientasi pada keuntungan dan pertumbuhan. Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih disbanding tahun sebelumnya.

Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun lalu. Perusahaan dengan laba yang terus tumbuh dapat mempererat selisih antara besar kecilnya perusahaan terhadap persentase laba yang dihasilkan. Dimana tingkat laba yang terus tumbuh akan memiliki jumlah aset yang tinggi sehingga memberikan kesempatan yang lebih besar dalam meningkatkan pendapatan melalui penjualan **(HAG & Deri, 2024)**.

Pertumbuhan laba dari suatu perusahaan sangatlah penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Kemampuan manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan yang menyangkut kegiatan operasional perusahaan memegang peranan penting dalam meningkatkan laba perusahaan. **(Firman & Salvia, 2021).**

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya Penelitian yang dilakukan **(Mufidah et al., 2024)** hasil penelitian menunjukan bahwa rasio kas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, begitu pula pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan tidak memperkuat hubungan antara rasio kas dan pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan CSR dan nilai perusahaan tidak terpengaruh. Sementara pertumbuhan dan persistensi laba mempengaruhi nilai perusahaan **(Naim & Asraruddin, 2023).**

Kinerja keuangan merupakan suatu telah banyak mendapat perhatian akademis untuk menjawab pertanyaan tentang apakah menjadi baik itu penting, dengan asumsi bahwa para akademisi sering meremehkan kemungkinan yang mempengaruhi keuntungan finansial dari praktik ESG. Sebagai tanggapan, penelitian sebelumnya berfokus pada karakteristik tingkat perusahaan seperti ukuran perusahaan, inovasi. **(Shin et al., 2023).**

Menurut **(Hartina et al., 2023)** kinerja keuangan adalah proses dan hasil yang dicapai oleh suatu organisasi dalam meningkatkan usaha maka dikatakan baik. Perkembangan dan pertumbuhan bisnis memerlukan unsur-

unsur yang saling melengkapi, dan peningkatan kinerja keuangan merupakan upaya untuk meningkatkannya. Perusahaan dapat melakukan analisis rasio yang berguna untuk mengukur kinerja keuangan Perusahaan.

Kinerja keuangan menurut **(Erdawati et al., 2023)** adalah suatu analisis yang dilakukan melihat sejauh mana perusahaan telah melakukan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat – alat analisis keuangan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya Penelitian yang dilakukan **(Badollah, 2024)** hasil penelitian membuktikan bahwa kinerja keuangan yang diwakili oleh *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara *current ratio* (CR) dan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *retrun on asset dan debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan **(Nurhasanah & Kahfi, 2023)**.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian **“Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food & Beverage* Di Bei Tahun 2019-2023”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyak perusahaan manufaktur yang belum mempunyai struktur modal yang optimal.
2. Struktur modal perusahaan masih banyak dana asing dari pada modal sendiri.
3. Stuktur modal dapat menjadi masalah penting bagi sebuah perusahaan apabila digunakan dalam jumlah besar.
4. Adanya peningkatan dan penurunan nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Nilai perusahaan yang rendah dapat disebabkan oleh kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan
6. Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan.
7. Terjadinya fluktuasi kenaikan dan penurunan pada nilai perusahaan.
8. Kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan rendah akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus pada tujuan penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Struktur modal dan pertumbuhan laba sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, kinerja keuangan sebagai variabel moderating.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai Perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderating pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderating pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mengungkap :

1. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023
2. Pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023
3. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderating pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023
4. Pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderating pada perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki manfaat positif bagi :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis di bangku perkuliahan, terutama ilmu pengetahuan tentang manajemen keuangan sehingga penulis mendapatkan pengalaman baru dalam berpikir dan juga menambah daya analisis penulis.

2. Bagi Akademis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa serta merupakan perwujudan dari pengamalan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

3. Bagi Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau alat replikasi bagi peneliti di masa yang akan datang, yang tertarik untuk membahas permasalahan yang sama dengan yang dibahas dalam penelitian ini.

4. Bagi Perusahaan *Food & Beverage*

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi perusahaan *Food & Beverage* dan dapat memberikan solusi alternatif dalam meningkatkan kinerja keuangan.